

## **Peningkatan Pemahaman Literasi Gizi Melalui Edukasi Digital Menggunakan Fitur Artikel Website Nutrifit Di Desa Sukaluyu**

**Rijal Pratama<sup>1</sup>, Kamdan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>*Teknik Informatika, Universitas Nusa Putra, Indonesia*

Received : 30 Mei 2026, Revised : 6 Juni 2026, Published : 18 Juni 2026

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Rijal Pratama

E-mail: [rijal.pratama\\_ti23@nusaputra.ac.id](mailto:rijal.pratama_ti23@nusaputra.ac.id)

### **Abstrak**

Edukasi kesehatan merupakan instrumen krusial untuk meningkatkan kesadaran publik di tengah pesatnya transformasi digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi kesehatan warga Desa Sukaluyu melalui optimalisasi fitur artikel pada platform Nutrifit. Metode yang diterapkan bersifat partisipatif yang meliputi tahap persiapan koordinasi, pelaksanaan demo penggunaan website, dan evaluasi hasil kegiatan. Hasil pengabdian menunjukkan adanya respons positif dari masyarakat yang ditandai dengan peningkatan pemahaman mengenai pola hidup sehat secara signifikan setelah sesi edukasi digital dilakukan. Kesimpulannya, pemanfaatan media informasi berbasis website terbukti efektif sebagai jembatan informasi kesehatan yang praktis dan dapat diakses secara mandiri oleh masyarakat perdesaan.

**Kata Kunci** - edukasi digital, website nutrifit, kesehatan masyarakat, desa sukaluyu, literasi kesehatan

### **Abstract**

Health education is a crucial instrument for raising public awareness amidst the rapid digital transformation. This community service activity aims to improve health literacy among residents of Sukaluyu Village by optimizing the article feature on the Nutrifit platform. The applied participatory method included preparation and coordination, website demos, and evaluation of the activity's results. The results of the community service demonstrated a positive response from the community, marked by a significant increase in understanding of healthy lifestyles after the digital education session. In conclusion, the use of website-based information media has proven effective as a practical and independently accessible bridge for health information for rural communities.

**Keywords** - digital education, website nutrition, public health, Sukaluyu Village, health literacy

**How To Cite** : Pratama, R., & Kamdan, K. (2026). Peningkatan Pemahaman Literasi Gizi Melalui Edukasi Digital Menggunakan Fitur Artikel Website Nutrifit Di Desa Sukaluyu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(4), 5237 - 5242. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1404>

**Copyright** ©2026 Rijal Pratama, Kamdan Kamdan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



## **PENDAHULUAN**

Memasuki era Revolusi Industri 4.0, transformasi digital dalam layanan publik menjadi sebuah keniscayaan yang tidak dapat dihindari, termasuk di sektor Kesehatan (Manyullei et al., 2025a). Pemanfaatan teknologi informasi kini dipandang sebagai langkah strategis untuk memperbaiki mutu pelayanan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas jangkauan informasi bagi masyarakat luas (Bagus Satrio Utomo et al., 2025). Digitalisasi memungkinkan penyampaian informasi kesehatan dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi melalui berbagai platform digital (Cahyani et al., 2025). Namun, tantangan besar masih dihadapi oleh masyarakat di wilayah pedesaan, di mana akses terhadap sumber informasi kesehatan yang kredibel seringkali masih terbatas akibat kendala geografis dan infrastruktur (Supriyanto et al., 2025a).

Desa Sukaluyu menghadapi dinamika serupa, di mana distribusi informasi kesehatan yang cepat, merata, dan terdokumentasi dengan baik menjadi kebutuhan mendesak (Lucia Kharisma & Khalif Arrahman, 2021a). Rendahnya literasi kesehatan digital di wilayah pedesaan berisiko menyebabkan masyarakat terpapar informasi yang tidak valid atau hoaks, yang pada akhirnya berdampak negatif pada perilaku kesehatan mereka (Kania Fatdo Wardani et al., 2026a). Literasi kesehatan bukan sekadar kemampuan membaca informasi, melainkan kapasitas individu untuk mengakses, mengevaluasi, memahami, dan menerapkan informasi kesehatan tersebut dalam pengambilan keputusan sehari-hari (Sikki et al., 2026). Tanpa kemampuan literasi yang memadai, penggunaan teknologi digital tidak akan memberikan manfaat yang optimal dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Widyowati & Gusmadewi, 2025a).

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, platform digital Nutrifit hadir sebagai media promosi kesehatan yang mengintegrasikan fitur artikel edukasi yang terverifikasi dan mudah dipahami (Abadi et al., 2026a). Pemanfaatan platform kesehatan berbasis web terbukti mampu mengefektifkan penyebaran informasi dan mendorong partisipasi aktif warga dalam menjaga kesehatan secara mandiri (Supriyanto et al., 2025a). Melalui artikel digital yang dapat diakses secara fleksibel, masyarakat dapat memperoleh panduan pola hidup sehat dan literasi gizi secara berkelanjutan tanpa terikat oleh batasan waktu dan Lokasi (Rumaf, Akbar, Rismayani, et al., n.d.). Media digital juga memiliki keunggulan dalam menyajikan pesan secara visual dan interaktif, sehingga lebih mudah diserap oleh berbagai kelompok sasaran dibandingkan metode konvensional (Khoeriah et al., n.d.).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini merupakan luaran dari proyek magang mahasiswa Universitas Nusa Putra yang difokuskan pada pengembangan dan sosialisasi prototipe website Nutrifit (Agung Nugraha et al., n.d.). Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengedukasi warga Desa Sukaluyu dalam memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan pemahaman literasi gizi mereka. Dengan penguatan literasi digital ini, diharapkan masyarakat mampu mengadopsi pola hidup sehat secara mandiri demi mewujudkan komunitas desa yang lebih sehat, sejahtera, dan berdaya (Nurul Hikma Saleh, n.d.).

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dirancang secara partisipatif dengan menggunakan pendekatan edukatif dan evaluatif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan (Hamzah et al., n.d.). Pendekatan ini dipilih agar warga Desa Sukaluyu tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi terlibat langsung dalam proses adaptasi teknologi kesehatan digital (Dwiwana et al., 2025). Tahapan kegiatan pengabdian dibagi menjadi tiga bagian utama sebagai berikut tahapan perencanaan: Dilakukan identifikasi masalah kesehatan melalui observasi lapangan di desa sukaluyu dan koordinasi dengan pihak terkait untuk penyusunan materi edukasi yang sesuai dengan kebutuhan lokal (Sanjaya et al., 2025).

1. Tahapan Perencanaan Tahap awal dimulai dengan identifikasi masalah kesehatan melalui observasi lapangan di Desa Sukaluyu untuk memperoleh data akurat mengenai kondisi literasi gizi dan tantangan kesehatan yang dihadapi warga. Selanjutnya, dilakukan koordinasi intensif dengan aparat desa dan tokoh masyarakat guna menyelaraskan waktu pelaksanaan serta menyusun materi edukasi yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Materi yang disiapkan difokuskan pada prinsip gizi seimbang dan pola hidup sehat yang akan diunggah ke dalam fitur artikel website Nutrifit (Adawiah & Nurbaiti, 2025).
2. Tahapan Pelaksanaan Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan edukasi langsung kepada masyarakat melalui demonstrasi penggunaan prototipe website Nutrifit. Peserta diberikan

pendampingan teknis mengenai cara mengakses fitur artikel dan menavigasi platform digital tersebut secara mandiri. Agar materi lebih mudah dipahami oleh berbagai kelompok usia di desa, konten kesehatan disajikan secara interaktif dengan memanfaatkan media bantu visual dan ilustrasi yang menarik. Metode ceramah interaktif dikombinasikan dengan sesi diskusi untuk mendorong partisipasi aktif peserta (Afrianda et al., 2026).

3. Tahap Evaluasi Tahap akhir bertujuan untuk mengukur keberhasilan program melalui penilaian terhadap tingkat pemahaman peserta. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah intervensi (*pre-test* dan *post-test*) guna melihat perubahan pengetahuan masyarakat mengenai topik kesehatan gizi yang telah disampaikan melalui website. Selain itu, dilakukan observasi terhadap respon dan antusiasme warga sebagai indikator kualitatif keberterimaan teknologi digital Nutrifit di lingkungan perdesaan (Harahap et al., 2026).

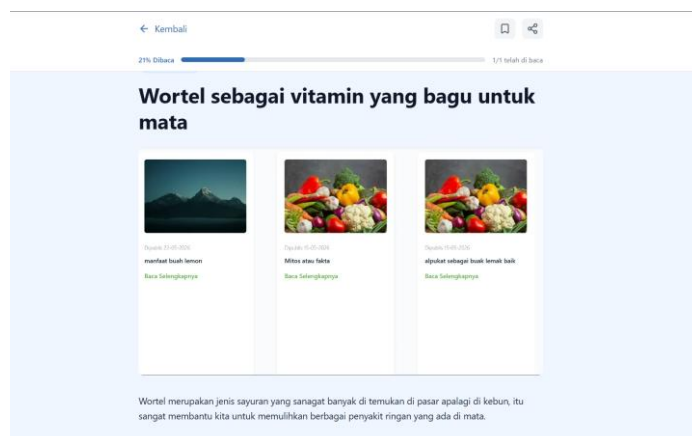
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sukaluyu berjalan dengan antusiasme yang tinggi dari warga. Pelaksanaan edukasi digital ini diawali dengan memaparkan urgensi literasi gizi di era informasi saat ini. Warga diberikan pemahaman mengenai cara membedakan informasi kesehatan yang valid dan hoaks melalui fitur-fitur yang tersedia di website Nutrifit.



Gambar 1. Edukasi digital bersama warga

Setelah pemaparan materi, dilakukan demonstrasi langsung (live demo) fitur artikel pada website Nutrifit. Peserta diajak untuk menavigasi kategori artikel gizi, mulai dari pemenuhan gizi seimbang hingga tips pola hidup sehat harian. Sebagai luaran dari proyek magang di Universitas Nusa Putra, prototipe website ini dirancang dengan antarmuka yang sederhana agar mudah digunakan oleh warga desa dengan berbagai tingkat literasi teknologi.



Gambar 2. Tampilan UI Fitur Artikel

Untuk mengukur efektivitas kegiatan, penulis melakukan evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test* mengenai pemahaman literasi gizi digital. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan pada peserta.

Pembahasan Peningkatan pemahaman yang terlihat pada Tabel 1 membuktikan bahwa media edukasi berbasis website seperti Nutrifit efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan secara mandiri di wilayah perdesaan (Yari et al., 2025). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan media digital yang interaktif dan visual mampu meningkatkan retensi informasi dibandingkan metode ceramah konvensional.

Pemanfaatan fitur artikel memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi secara berulang sesuai kebutuhan mereka tanpa batasan waktu. Dalam konteks Desa Sukaluyu, keterlibatan aktif warga dalam demonstrasi website menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif sangat krusial untuk membangun rasa percaya diri warga dalam menggunakan teknologi baru.

Meskipun sistem Nutrifit ini masih dalam tahap pengembangan prototipe (*output magang*), respon positif dari warga memberikan gambaran bahwa terdapat kebutuhan besar akan platform informasi gizi yang terverifikasi di tingkat desa. Kendala teknis seperti keterbatasan jaringan internet di beberapa titik desa diatasi dengan penyediaan materi dalam format yang ringan (*low bandwidth*) sehingga website tetap dapat diakses dengan lancar. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meletakkan dasar bagi transformasi digital kesehatan di Desa Sukaluyu, memperkuat literasi gizi masyarakat guna mewujudkan pola hidup yang lebih sehat secara berkelanjutan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan pemahaman literasi gizi melalui edukasi digital menggunakan fitur artikel pada website Nutrifit di Desa Sukaluyu telah memberikan kontribusi positif terhadap kesadaran kesehatan warga. Pemanfaatan teknologi informasi melalui platform digital terbukti mampu menjadi solusi inovatif dalam menjembatani keterbatasan akses terhadap informasi kesehatan yang kredibel di wilayah perdesaan. Melalui pendekatan edukatif-partisipatif yang melibatkan demonstrasi langsung, warga desa menunjukkan peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan mengenai pola hidup sehat dan prinsip gizi seimbang. Respon antusias dari masyarakat mengindikasikan bahwa media digital yang interaktif dan menyajikan informasi secara visual lebih mudah diterima serta dipahami dibandingkan metode penyuluhan konvensional yang bersifat satu arah. Secara keseluruhan, pengembangan prototipe website Nutrifit sebagai luaran proyek magang mahasiswa Universitas Nusa Putra ini berhasil mencapai tujuannya dalam membekali masyarakat dengan kemampuan literasi gizi digital dasar sebagai fondasi pembentukan perilaku hidup sehat yang mandiri.

Saran Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis menyarankan adanya pengembangan berkelanjutan terhadap sistem website Nutrifit melampaui tahap prototipe agar fitur-fiturnya semakin lengkap dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat. Diperlukan kolaborasi yang lebih intensif antara pihak akademisi Universitas Nusa Putra dengan aparat pemerintah Desa Sukaluyu guna memastikan keberlanjutan platform ini sebagai media informasi resmi desa. Selain itu, pemberian pelatihan literasi digital secara berkala bagi kader kesehatan setempat sangat direkomendasikan agar mereka dapat berperan aktif sebagai pendamping warga dalam mengakses dan memverifikasi informasi kesehatan digital. Untuk penelitian atau pengabdian masyarakat selanjutnya, disarankan untuk menyertakan evaluasi kuantitatif jangka panjang guna mengukur dampak nyata penggunaan media digital terhadap perubahan status gizi masyarakat secara permanen.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Nusa Putra atas dukungan yang diberikan selama pelaksanaan program magang ini. Apresiasi dan ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Sukaluyu beserta seluruh warga yang telah memberikan izin, bantuan, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan edukasi literasi gizi melalui website Nutrifit ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

Abadi, M., Julia, A., Ridho Tantowi, I., & Muhammadiyah Ahmad Dahlan Palembang, U. (2026). Digital Untuk Penguatan Ekonomi Lokal. *Journal Of Community Service*, 8(1).

- Adawiah, R., & Nurbaiti, N. (2025). Sosialisasi Keterlambatan Pembayaran Iuran Bpjs Kesehatan Ruang Alexandri Lt. 3 Di Rsd Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 1158–1163. <https://doi.org/10.58266/Jpmb.V3i4.354>
- Afrianda, R., Juhaeti, J., Hermawan, I. G. N. W., Sitio, V. S. S., Permatasari, R. I., Wijayanti, D., Wahyudi, A. P., Fallah, R. A., Risanggalih, M., & Pasha, L. K. N. A. (2026). Penguatan Literasi Keamanan Siber Dan Manajemen Risiko Digital Sebagai Bagian Dari Manajemen Strategi Sdm Penerbangan: Studi Pada Smk Angkasa 1 Jakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 4141–4151. <https://doi.org/10.58266/Jpmb.V4i3.1178>
- Agung Nugraha, L., Irfani, E., Tegar Pratama, W., Hidyatulah, E., Volcerina Darlis, V., Mardhiansyah, M., Sribudiani, E., Oktorini, Y., & Penulis, N. (N.D.). *Sosialisasi Agroforestri Di Lahan Gambut Untuk Ketahanan Pangan Dan Mitigasi Perubahan Iklim Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*. <https://doi.org/10.58266/Jpmb.V4i4.1333>
- Bagus Satrio Utomo, Heriyanti Heriyanti, Malda Karindra, Pamuji Muhamad Jakak, & Thoah Firdaus. (2025). Pengembangan Web Informasi Desa Sido Makmur Untuk Meningkatkan Pelayanan Masyarakat. *Jurnal Riset Sistem Informasi*, 2(3), 88–98. <https://doi.org/10.69714/300a4x62>
- Cahyani, E., Hasibuan, N. S., Anisa, N., Agustin, A. M., Hayatli, M. El, Negeri, U. I., & Utara, S. (2025). Literature Review Pengembangan Media Edukasi Kesehatan Masyarakat: Tren, Inovasi, Dan Efektivitas. *Jurnal Ilmu Pendidikan (Jip)*, 3(1), 120–132.
- Dwiyan, P. A., Marina, B. C., Maini, M., Khanza, A. K., Ribowo, A. B., Kirtinanda. P, Kirtinanda. P., Yuliyanto, A., Sitepu, A. R. H., Zhafira, E., Saputra, C. A., Syuhada, S., Prayogi, G. R., Kiranaratri, A. H., Susanti, J. E., & Tambunan, H. F. (2025). Pembelajaran Interaktif Konsep Cahaya Melalui Media Aplikasi Dan Eksperimen Di Sd Alam Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 281–290. <https://doi.org/10.58266/Jpmb.V3i4.139>
- Hamzah, S. R., Saleh, S. N. H., Akhfah, K., & Tooy, N. R. (2026). Edukasi isi piringku berbasis pangan lokal sebagai upaya pencegahan stunting di Kelurahan Matali Kotamobagu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(4). <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1312>
- Harahap, E. M., Parapat, L. H., Rejeki, H. S., Rambe, M. S., Rosinah, Y., & Lubis, E. F. (2026). Penguatan Literasi Baca Tulis Melalui Klinik Membaca Dan Menulis Di Sekolah Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudhotul Ilmi Kepong- Kuala Lumpur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 4276–4283. <https://doi.org/10.58266/Jpmb.V4i3.1190>
- Khoeriah, I. A., Fetina, N., Andrayani, E., & Yuliada, Y. (2026). Edukasi literasi gizi berbasis EthnoSTEM-gamifikasi untuk guru dan siswa SMP dalam mendukung program makan bergizi gratis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(4), 4369–4379. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.1208>
- Kharisma, I. L., Arrahman, A. K., Hermanto, & Kamdan. (2021). Sistem informasi geografis pemetaan dan pelaporan kerusakan jalan di wilayah Kecamatan Bayongbong berbasis web. *Jurnal RESTIKOM: Riset Teknik Informatika dan Komputer*, 3(3), 150–159. <https://doi.org/10.52005/restikom.v3i3.94>
- Manyullei, S., Nasrah, N., Wahiduddin, W., Jatsmah, K. N., Arifin, Muh. E., & Rafika, A. (2025). Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat Desa Wanio, Kabupaten Sidrap. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 737–748. <https://doi.org/10.59395/Altifani.V5i5.823>
- Muzayyana, M., Alhidayah, A., & Saleh, S. N. H. (2026). Edukasi diet gizi seimbang dan suplementasi tablet tambah darah berbasis bahan pangan lokal untuk mencegah IUGR pada ibu hamil di Desa Tanoyan Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(4), 4777–4782. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1307>
- Rumaf, F., Akbar, H., Rismayani, B., Raupu, A. A. A., Mokoagow, N. A., & Rasjid, A. N. A. (2026). Upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang sampah rumah tangga melalui pengadaan tempat sampah percontohan di Desa Ayong. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(4), 4490–4496. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1267>
- Sanjaya, M. D., Isa, Y., & Ramandana, R. (2025). Pemanfaatan Teknologi Informasi Desa Melalui Web Desa Binaan Bandar Kecamatan Sosoh Buay Rayap. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 318–325. <https://doi.org/10.58266/Jpmb.V4i1.437>
- Sikki, N., Wulandari, D. P., Hidayat, G. R., Fallah, K., Yuzda, R., & Yuni, R. F. (2026). Implementasi Model E-Business Business To Consumer Dalam Digitalisasi Layanan Kesehatan. In *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika* (Vol. 10, Number 1).

- Supriyanto, B. F., Murtadho, N. D., Putri, N. A. M., & Atmojo, T. A. (2025). Transformasi Digital Pertanian Dan Edukasi Kesehatan Melalui Marketplace Berbasis Website. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 539–546. <https://doi.org/10.58266/Jpmb.V4i1.469>
- Wardani, I. K. F., Julianti, N., & Elizabeth, B. (2026). *Digital posyandu berbasis web untuk peningkatan peran kader dalam pencegahan stunting*. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 10(1), 41–51. <https://doi.org/10.36341/jomis.v10i1.6928>
- Widyowati, A., & Gusmadewi, G. (2025). Pembinaan Remaja Melalui Kegiatan Program Pelayanan Kesehatan Reproduksi Peduli Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 99–106. <https://doi.org/10.58266/Jpmb.V3i4.120>
- Yari, Y., La Ramba, H., Rosliany, N., Wahyudi, A., & Cantika, M. A. (2025). Edukasi Kesehatan Dan Literasi Digital Terhadap Insomnia Di Kalangan Remaja Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1992–2000. <https://doi.org/10.58266/Jpmb.V4i2.741>